

Sintesis Dasar: Adaptasi Perubahan Iklim, Pengurangan Risiko Bencana, dan Pembangunan Daerah

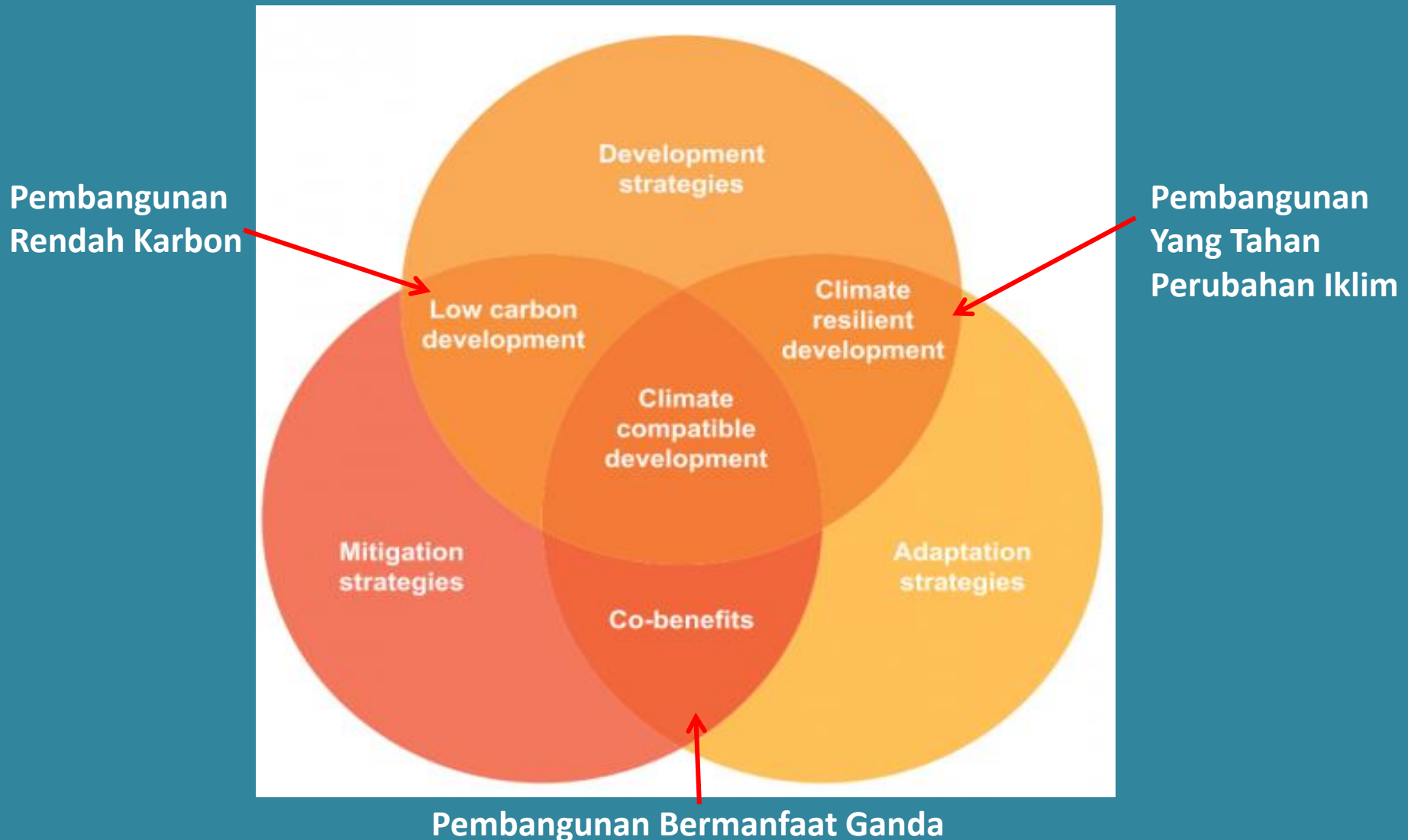
Sumber: BPBD Kabupaten Selayar, 2012



Wilmar Salim, Ph.D.
Pusat Perubahan Iklim – Institut Teknologi Bandung

Disampaikan pada
Pelatihan Dasar Pengurangan Risiko Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim
Bandung, 12 Agustus 2016

Pendekatan Pembangunan Yang Sesuai Perubahan Iklim (Mitchell & Maxwell, 2010)



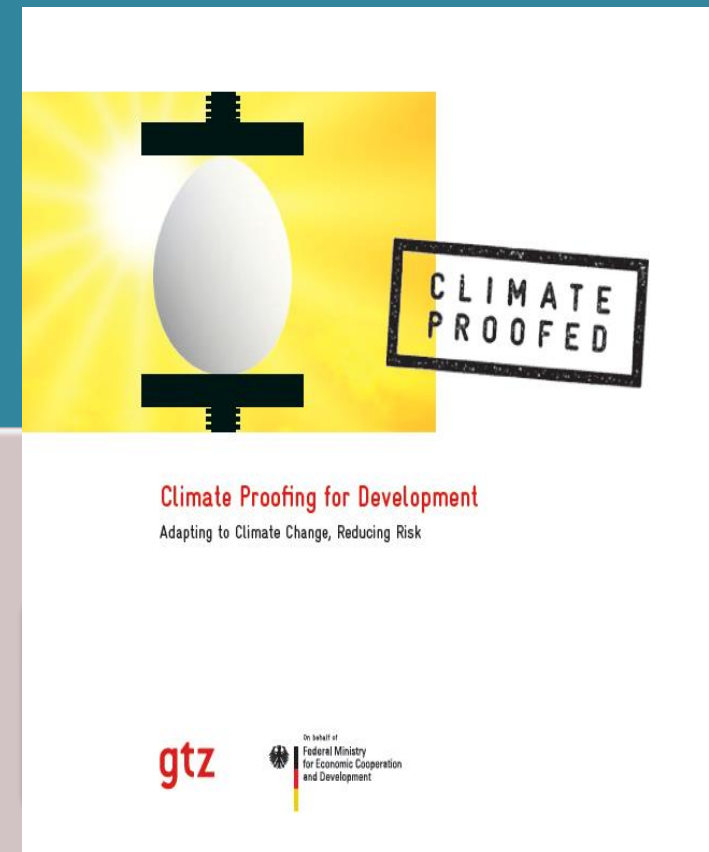
Dampak Perubahan Iklim terhadap Pembangunan



Prinsip Pengintegrasian Adaptasi Perubahan Iklim ke dalam Pembangunan

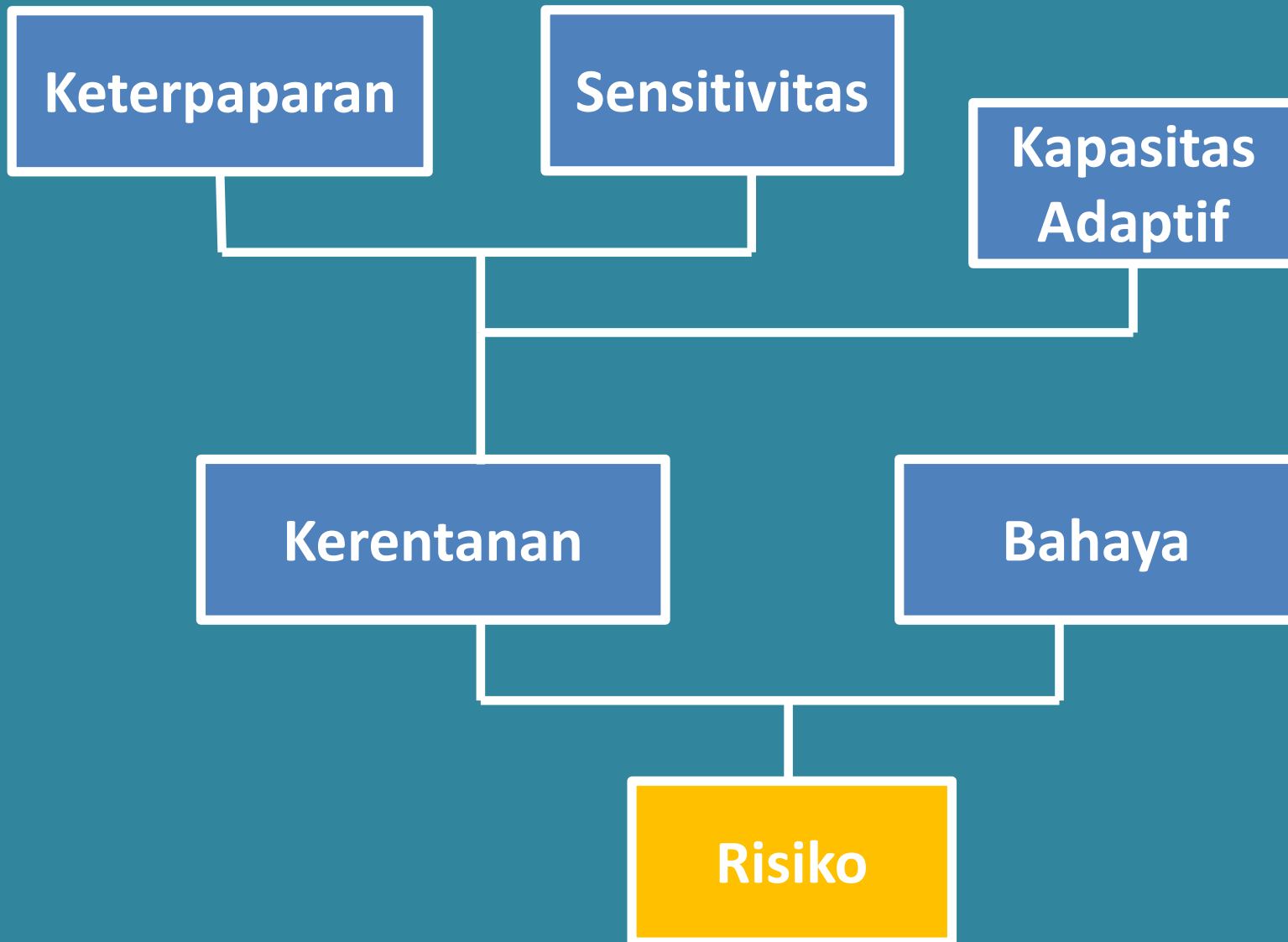


Identifikasi tingkat yang tepat
Identifikasi titik masuk
Manfaat analisis risiko iklim



Proses menjadi kunci
Bentuk mengikuti fungsi
Campuran berbagai perspektif

Komponen Analisis Risiko



PermenLHK 33/2016 ttg Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim

- Pedoman bagi pemerintah dan pemerintah daerah dalam menyusun aksi adaptasi perubahan iklim dan mengintegrasikan dalam rencana pembangunan suatu wilayah dan/atau sektor spesifik
 - Ketahanan pangan
 - Kemandirian energi
 - Kesehatan
 - Permukiman
 - Infrastruktur
 - Pesisir dan pulau-pulau kecil

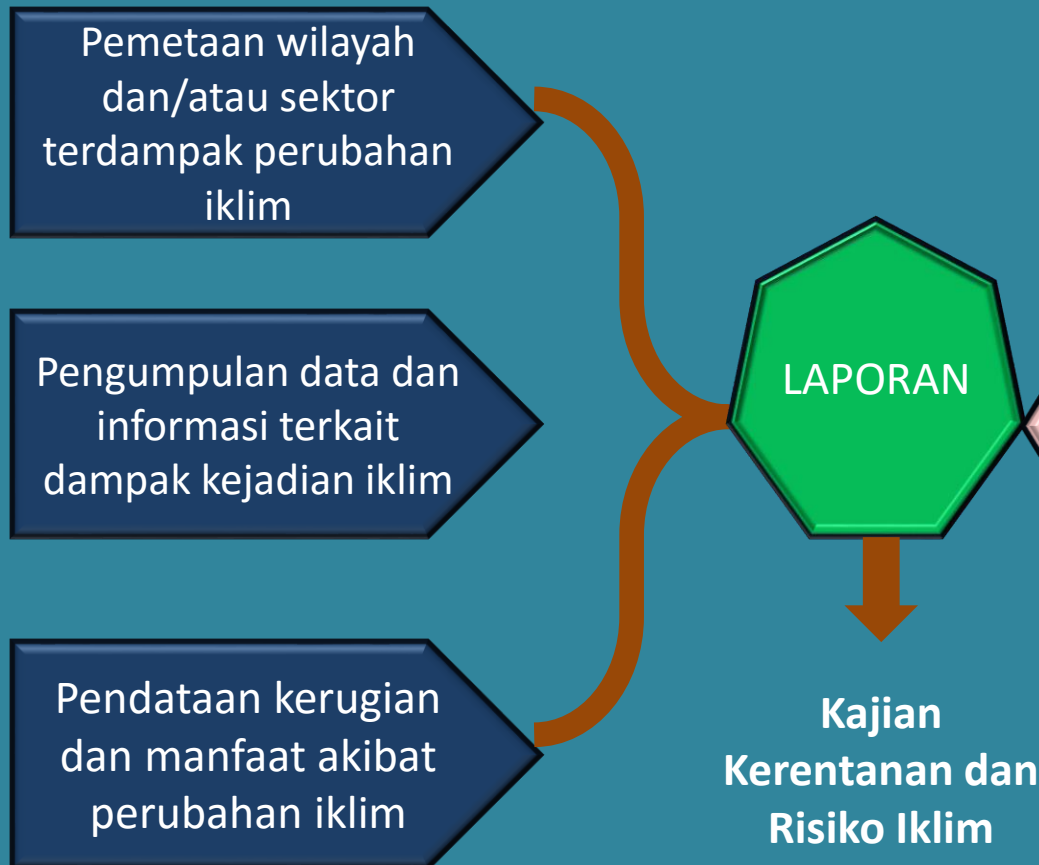
Tahapan Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim

1. Identifikasi Target Cakupan Wilayah dan/atau Sektor Spesifik dan Masalah Dampak Perubahan Iklim
2. Penyusunan Kajian Kerentanan dan Risiko Iklim
3. Penyusunan Pilihan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim
4. Penetapan Prioritas Aksi Adaptasi Perubahan Iklim
5. Pengintegrasian Aksi Adaptasi Perubahan Iklim ke dalam Pembangunan

Lampiran 1

Identifikasi target cakupan wilayah dan/atau sektor spesifik dan masalah dampak perubahan iklim

Tahapan



Isi Laporan

- level analisis target cakupan wilayah (misal: wilayah nasional, provinsi, kabupaten/kota, ekosistem dll) dan/atau sektor spesifik (misal: pertanian, kesehatan, pesisir, kehutanan),
- tingkatan dampak kejadian iklim/bencana terkait iklim terhadap target cakupan,
- tingkat kerugian yang ditimbulkan akibat kejadian iklim/bencana terkait iklim terhadap target cakupan,
- kontribusi target cakupan terhadap PDRB.

Lampiran 2

Penyusunan Kajian Kerentanan dan Risiko Iklim



Lampiran 4

Penyusunan Pilihan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim



Penyelenggaraan Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim

- Penyusunan aksi adaptasi perubahan iklim harus melibatkan pemangku kepentingan berikut:
 - Instansi pemerintah terkait yang bertanggung jawab di wilayah dan/atau sektor spesifik);
 - Perguruan tinggi; dan
 - Perwakilan komunitas lokal
- Hasil penyusunan aksi adaptasi perubahan iklim
 - Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup nasional, provinsi, dan kabupaten/kota; dan
 - Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kesimpulan: Sintesis Dasar



Risiko	Hazard	Vulnerability	Sifat
$R_{\text{saat ini}} =$	$H_{\text{saat ini}}$	$V_{\text{saat ini}}$	Baseline
$R_{\text{mendatang}} =$	$H_{\text{mendatang}}$	$V_{\text{mendatang}}$	Ada perubahan iklim

- Skenario “Baseline”: mengkaji kondisi saat ini, tanpa proyeksi iklim → Pengurangan Risiko Bencana
- Skenario “Ada perubahan iklim”: mengkaji kondisi mendatang dengan proyeksi iklim pada analisis hazard dan analisis kerentanan yang dinamis → Adaptasi Perubahan Iklim

Pendekatan Kajian Multi Risiko

Untuk setiap unit analisis perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Identifikasi tingkat bahaya yang paling tinggi/paling besar untuk setiap jenis bahaya
- Identifikasi tingkat kerentanan yang paling tinggi/besar, untuk setiap jenis bahaya
- Identifikasi tingkat resiko yang paling tinggi/paling besar, untuk setiap bahaya.
- Identifikasi kegiatan adaptasi yang diusulkan, untuk setiap resiko

Kab/Kota/Kec/Desa	Tingkat bahaya utama								Tingkat kerentanan utama								
	In	FI	Ls	WS	RP	DF	Ma	Da	In	FI	Ls	WS	RP	DF	Ma	Da	
1.																	
2.																	

Kab/Kota/Kec/Desa	Tingkat resiko utama								Usulan adaptasi								
	In	FI	Ls	WS	RP	DF	Ma	Da	In	FI	Ls	WS	RP	DF	Ma	Da	
1.																	
2.																	

In: inundation; FI: flood; Ls: Landslide; WS: water scarcity; RP: reduced production; DF: dengue fever; Ma: malaria; Da: diarrhea

KRITERIA PEMILIHAN TINDAKAN ADAPTASI

Kriteria	Deskripsi
Kestrategisan	<p>Opsi tindakan diutamakan pada wilayah yang terkena dampak maupun sektor yang rentan.</p> <p>Opsi tindakan harus dapat diandalkan dan bersifat jangka panjang, serta berorientasi pada tujuan pengurangan risiko</p> <p>Opsi tindakan mencegah kerusakan yang tak dapat diperbaiki dan dramatis</p>
Keutamaan	<p>Tren adanya perubahan iklim sudah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat.</p> <p>Keputusan mengenai investasi jangka panjang dan pembangunan sudah diambil</p>
Efek Samping	<p>Opsi tindakan mendukung atau sesuai dengan tujuan lain (berkelanjutan, keanekaragaman hayati, perlindungan iklim).</p> <p>Opsi tindakan menimbulkan efek positif pada berbagai tindakan (win-win solution, baik dalam hal perlindungan iklim maupun keberlanjutan)</p>
No regret	<p>Dapat menghasilkan dampak positif baik tanpa adanya perubahan iklim seperti juga dalam skenario iklim yang berbeda</p>
Fleksibilitas	<p>Opsi tindakan dapat diubah, dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut.</p> <p>Opsi tindakan adaptasi dapat dibalik saat kondisi berubah.</p>
Keekonomisan	<p>Manfaat menengah atau jangka panjang dari opsi tindakan lebih besar dibandingkan dengan biayanya (termasuk aspek non-moneter)</p> <p>Penggunaan sumber daya yang efisien</p>
Penerimaan Sosial dan Politik	<p>Saat untuk menerapkan opsi tindakan adalah ketika menguntungkan (ada jendela kesempatan)</p>

Materi Pelatihan API dan Ketangguhan

Tingkat DASAR

- Pengenalan konsep API dan Ketangguhan dan Pendekatan Sistem
- Pemahaman risiko dampak PI dan bahaya untuk PRB
- Teknik kajian kerentanan dan kapasitas komunitas
- Prinsip Ketangguhan dalam pengembangan pilihan adaptasi

Tingkat LANJUT

- Penyusunan dan pelaporan kajian risiko dampak PI
- Evaluasi dan prioritas pilihan aksi adaptasi
- Pengintegrasian aksi API ke dalam pembangunan
- Pembiayaan aksi API dan pembuatan proposal aksi

Pedoman Kajian Risiko dan Adaptasi Perubahan Iklim dan Pengarusutamaan ke Dalam Kebijakan



- Analisis Sains Dasar
 - Analisis Iklim Dasar
 - Proyeksi Temperatur dan Curah Hujan
 - Analisis dan Proyeksi Kenaikan Muka Laut
- Analisis Bahaya Akibat Perubahan Iklim
- Kajian Kerentanan
- Analisis Risiko
- Pengembangan Pilihan Adaptasi
- Pengarusutamaan dalam Kebijakan
- Memprioritaskan Aksi Adaptasi
- Kesesuaian dengan Program

Guidelines for Climate Change Risk and Adaptation Assessment
and for Mainstreaming into Policy



June 2012



Ministry of Environment

Prioritas Adaptasi: Tingkatan, Waktu dan Lokasi Risiko

		BAHAYA				
		Very Low	Low	Moderate	High	Very High
KERENTANAN		VL	VL	L	L	M
		VL	L	L	M	H
		L	L	M	H	H
		L	M	H	H	VH
		M	H	H	VH	VH

Pendekatan 1:
tingkat risiko

} Prioritas 2
 } Prioritas 1

Pendekatan 2:
waktu risiko

- Prioritas 1: Wilayah berisiko sangat tinggi dan tinggi saat ini → perlu aksi adaptasi reaktif
- Prioritas 2: Wilayah berisiko tinggi di masa depan → perlu aksi adaptasi antisipatif

Prinsip Penentuan Adaptasi Prioritas

- Risiko saat ini atau proyeksi masa depan?
- Risiko hanya mempengaruhi satu atau beberapa sektor?
- Risiko mempengaruhi bidang strategis atau non-strategis?
- Risiko mempengaruhi wilayah yang sangat luas atau tidak?
- Pilihan kegiatan adaptasi reaktif atau antisipatif?
- Apa saja biaya dan manfaat tiap pilihan adaptasi?

Adaptasi: Pengurangan dampak perubahan iklim melalui penurunan kerentanan → penurunan tingkat keterpaparan dan sensitivitas; dan peningkatan kapasitas adaptif

Wilmar Salim

wsalim@pl.itb.ac.id

SAMPAI JUMPA!